



KESIMPULAN

1. Kopi merupakan komoditi ekspor yang cukup penting bagi Indonesia, karena banyak menghasilkan devisa negara dan banyak menyerap tenaga kerja.
2. Perkopian Indonesia ditentukan oleh perkembangan perkebunan rakyat yang tersebar di beberapa daerah, seperti Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jambi, Sumatera Utara, DI Aceh dan Sulawesi Selatan.
3. Pengolahan kopi rakyat di beberapa daerah pada umumnya menggunakan cara kering, pengolahan yang dilakukan masih kurang baik, cara pengolahannya sederhana dan peralatan yang digunakan sederhana, sehingga mutu kopi biji yang diperolehnya kurang baik.
4. Mutu kopi ditentukan oleh jenis kopinya, cara pemetikannya, cara dan peralatan pengolahannya, cara penyimpanannya dan pola pemasaran yang dilakukan.
5. Kopi Indonesia yang berasal dari kopi rakyat sering kali ditolak masuk ke negara Amerika Serikat oleh Food and Drug Administration (FDA), karena mutunya yang rendah.
6. Faktor-faktor mutu kopi rakyat yang belum baik ialah : keseragaman ukuran, kadar air, cemaran serangga dan jamur serta biji pecah atau cacat.
7. Ketidak baikan mutu kopi rakyat dapat diusahakan perbaikannya dengan jalan memperbaiki cara-cara pemetikan, penanganan dan transportasi, pengolahan, penyimpanan - serta pola pemasarannya.